



**BADAN AKREDITASI NASIONAL  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
( BAN PAUD DAN PNF )**

**SERTIFIKAT AKREDITASI**

No. PAUD-TK/200700/0022/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**TK BEROPA  
( NPSN 40404318 )**

KELURAHAN SIKELI Kec. Kabaena Barat  
Prov. Sulawesi Tenggara  
Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI C  
( CUKUP )**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.  
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN  
NONFORMAL

**Catatan:**

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1  
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

## PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

### Komponen 1: Stimulasi Pendidik terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan nilai agama dan moral seperti mengenalkan makhluk ciptaan tuhan dan menyayangi binatang melalui lagu, mempraktikkan ibadah sesuai agama/ keyakinan yang dianut, serta pembiasaan untuk berperilaku terpuji/ berbudi luhur. serta mengenalkan tempat ibadah anak. Tetapi, pendidik belum melakukan stimulasi penanaman nilai-nilai keagamaan melalui cerita/dongeng. Pendidik belum menstimulasi anak untuk dapat menirukan praktik ibadah sesuai agamanya, Pendidik belum menstimulasi anak untuk bersikap jujur, Pendidik belum mengenalkan tempat ibadah sesuai agama anak. Diharapkan pendidik mengoptimalkan stimulasi aspek perkembangan agama anak melalui cerita para Nabi dan Rasul, praktek ibadah sesuai agama anak serta bersikap jujur

### Komponen 2: Stimulasi Pendidik terhadap Aspek Fisik Motorik

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan fisik motorik seperti motorik halus, motorik kasar, serta perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidik telah menstimulasi berjalan, berlari, menekuk, mengangkat, dan menurunkan benda. Pendidik telah menstimulasi mencoret-coret menggunakan alat tulis, menyusun balok. Pendidik membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak. Tetapi, pendidik belum menstimulasi anak untuk memutar, mengocok, melempar, menangkap, menendang bola dan belum menerapkan Standar penanganan covid-19. Diharapkan pendidik mengoptimalkan motorik kasar anak melalui permainan bola kaki dan bola keranjang. Pendidik juga perlu mengoptimalkan kegiatan yang melibatkan motorik halus melalui menggunting pola dan pendidik mengoptimalkan menggunakan masker/face shields, menjaga jarak aman, menutup mulut saat bersin/batuk, selalu mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer guna mencegah Virus Covid-19

### Komponen 3: Stimulasi Pendidik terhadap Aspek Kognitif

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan kognitif seperti proses pemecahan masalah, berpikir logis, kritis dan kreatif, serta berpikir simbolis. Pendidik telah menstimulasi kemampuan berpikir anak melalui permainan puzzle.

Tetapi, pendidik belum Menstimulasi anak untuk mencari solusi masalah yang dihadapi, Pendidik juga belum menstimulasi anak Memahami konsep menghubungkan, dan Memahami konsep sebab-akibat, Pendidik belum menstimulasi anak Mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk karya. Diharapkan pendidik mengoptimalkan scaffolding pemecahan masalah kepada anak dan memberikan penghargaan atas pencapaian keberhasilan anak. Pendidik juga perlu mengoptimalkan stimulasi kepada anak untuk membuat karya berdasarkan tema yang diberikan. Dan mempresentasikan berbagai imajinasinya dalam bentuk karya

#### Komponen 4: Stimulasi Pendidik terhadap Aspek Bahasa

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan bahasa seperti memahami bahasa reseptif dan mengungkapkan bahasa (ekspresif) melalui cerita sederhana dan pertanyaan sederhana, Bertanya/menjawab pertanyaan., Berkomunikasi secara lisan. Mengekspresikan perasaan/ide/keinginan dalam bentuk coretan/tulisan. serta telah menstimulasi keterampilan keaksaraan (pra membaca dan pra menulis) melalui media kartu huruf, APE bentuk huruf, dan buku cetak. Tetapi, pendidik belum menstimulasi anak untuk menyampaikan pernyataan sederhana dan bercerita tentang apa yang diketahui. Disarankan pendidik mengoptimalkan stimulasi anak untuk dapat bercerita atau menceritakan kembali yang diketahui seperti pada kegiatan mendongeng/bercerita tentang keseharian anak di rumah. Serta memfasilitasi anak dalam Kegiatan pra membaca dengan berbagai media (alat dan bahan) sesuai dengan tingkat usia melalui bermain

#### Komponen 5: Stimulasi Pendidik terhadap Aspek Sosial Emosional

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan sosial emosional seperti kebiasaan antri, dan bertanggungjawab kepada anak, melalui kegiatan main sambil belajar, Pendidik menstimulasi anak untuk berperilaku prososial melalui pembiasaan peduli teman/lingkungan, tolong menolong, main bergantian. Pendidik telah menstimulasi anak untuk mengenal dan mencintai negara melalui simbol dan lambang negara yang meliputi Bendera negara (Sang Merah Putih); Presiden RI dan Wakil Presiden RI Tetapi, Pendidik belum mengoptimalkan stimulasi anak disiplin, dan bekerjasama dalam tim. Pendidik belum menstimulasi anak untuk mengenal dan mencintai negara melalui simbol dan lambang negara yang meliputi; Garuda Pancasila; Lagu kebangsaan dan/atau lagu Nasional;. Pendidik belum menstimulasi anak untuk mengenal keragaman budaya daerah. Karena itu, Pendidik perlu menstimulasi anak mengenal pakaian dan tarian daerah setiap minggu

#### Komponen 6: Fasilitas Pendidik dalam Proses Pembelajaran

Satuan PAUD telah memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan. Satuan PAUD menyediakan tiga pilihan kegiatan main anak. Pendidik menstimulasi anak agar dapat berkarya melalui kegiatan menggambar dan mewarnai. Tetapi, pendidik belum mengoptimalkan pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar sambil bermain. Pendidik juga belum mengoptimalkan dukungan (scaffolding) kepada anak yang membutuhkan bantuan saat proses pembelajaran. Disarankan agar pendidik mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, mengoptimalkan scaffolding dan memberikan kebebasan pada anak untuk memanfaatkan alat dan bahan untuk membuat karya.

#### Komponen 7: Fasilitasi Satuan Pendidikan untuk Layanan Belajar Inovatif dan Perkembangan Profesional PTK

Satuan PAUD telah melakukan diskusi internal dan berbagi praktik baik dalam lingkungan satuan PAUD. Satuan PAUD telah melakukan pelatihan atas inisiatif sendiri yang diselenggarakan gugus paud setempat. Tetapi, satuan PAUD belum melakukan inovasi model atau metode pembelajaran terbaru. Satuan PAUD juga belum memanfaatkan media belajar berbasis IT dan digital, belum mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal, belum menjadikan Satuan PAUD sebagai tempat pelatihan gugus PAUD setempat, serta belum memastikan adanya pengembangan profesional secara berkelanjutan bagi pendidik/tenaga kependidikan. Diharapkan satuan PAUD mengupgrade layanan belajarnya dan mengembangkan profesional PTK sehingga tidak ketinggalan dengan pendidikan era revolusi industri 4.0.

#### Komponen 8: Keamanan dan Lingkungan

Satuan PAUD telah mengupayakan keamanan anak dan lingkungan dengan menerapkan standar dan prosedur keselamatan anak. Tetapi, satuan PAUD belum melakukan safety talk atau kampanye tentang keselamatan dan keamanan. Satuan PAUD juga belum melakukan simulasi bencana alam secara berkala. Diharapkan satuan PAUD mengkampanyekan keselamatan dan keamanan setiap hari dan mengadakan simulasi bencana alam sebulan sekali kepada anak didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

#### Komponen 9: Dukungan Orang tua

Satuan PAUD telah memfasilitasi media komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung dan adanya persatuan orang tua murid. Namun, satuan PAUD belum menjadikan orangtua sebagai narasumber dan belum adanya kerjasama orang tua murid. Disarankan satuan PAUD mengoptimalkan dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran dengan membantu program sekolah melalui kerjasama, dan menjadikan orang tua sebagai narasumber/guru pendamping di kelas anak sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan orang tua dapat

mengupgrade pengetahuannya ketika mendampingi anak belajar di rumah.

#### Komponen 10: Membiasakan Perilaku Hidup Sehat

Satuan PAUD telah mengenalkan dan membiasakan Perilaku Hidup Sehat. Mengenalkan makanan sehat bergizi seimbang, membiasakan minum air putih dalam jumlah yang cukup, membiasakan mencuci tangan dengan sabun, dan membiasakan kegiatan di luar kelas pada pagi hari untuk mendapatkan sinar matahari. Karena itu, Satuan PAUD harus mempertahankan kegiatan tersebut sehingga anak didik, pendidik maupun tenaga kependidikan terhindar dari paparan virus yang dapat mengganggu kesehatan.

